

**ANALISIS PENERAPAN METODE PENCCATATAN DAN PENILAIAN  
PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO.  
14**

Oleh;

Dewi Masitoh

14.1042.1042

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No.49, Jember, Jawa Timur 68121

Email: [dewimasitoh080@gmail.com](mailto:dewimasitoh080@gmail.com)

Abstrak

Ikatan Akuntan Indonesia (2017:14.2) menyatakan bahwa persediaan adalah aset yang (1) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, (2) dalam proses produksi untuk penjualan, atau (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 pada CV Dira Group Shopping Centre Jember, hal ini dilakukan dalam rangka menganalisis dan memberikan rekomendasi atas permasalahan kesalahan pencatatan pembelian persediaan barang dagangan atas diskon.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh adalah dari jenis sumber data primer dan sekunder.

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan belum sesuai dengan PSAK Nomor 14, dimana dalam metode pencatatan terdapat kesalahan pencatatan pada diskon pembelian, hal ini tidak sesuai dengan PSAK Nomor 14 (2017 : 14.3 :11), Metode penilaian menggunakan metode FIFO dan pengungkapan laporan keuangan diungkapkan dalam laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan

**Kata Kunci : Persediaan Barang Dagangan, Laporan Keuangan, dan PSAK No.14**

## **ABSTRACT**

*The Indonesian Institute of Accountants (2017: 14.2) provides that the inventory is an asset that (1) is available for sale in ordinary course of business, (2) in the production process for sale, or (3) in the form of materials or equipment for use in the production or grant process services. The purpose of this research is to know the method of recording and valuation of merchandise inventory based on Statement of Financial Accounting Standard Number 14 at CV Dira Group Shopping Center Jember, this is done in order to analyze and give recommendation on error recording problem of merchandise inventory purchasing at discount.*

*This research uses descriptive qualitative. Data obtained in this study based on observation, interviews, and documentation. Source of data obtained is from primary and secondary data source type.*

*From the result of the research, it is concluded that the method of recording and valuing merchandise inventory not yet in accordance with PSAK No. 14, where in recording method there is a mistake of recording at discount of purchase, this is not in accordance with PSAK No. 14 (2017: 14.3: 11), assessment method menggunakan FIFO methods and disclosure of financial reports are disclosed in the income statement and statement of financial position*

***Keywords : Merchandise Inventories, Financial Statements, and PSAK No. 14***

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang aktivitas operasional utamanya adalah membeli dan menjual barang dagangan, sehingga pendapatan utama perusahaan dagang diperoleh dari penjualan barang dagangan. RS Sambuaga (2013) menyatakan bahwa bagian yang paling penting pada perusahaan dagang adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya karena persediaan merupakan investasi yang sangat penting.

Ikatan Akuntan Indonesia (2017:14.2) menyatakan bahwa persediaan adalah aset yang (1) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, (2) dalam proses produksi untuk penjualan, atau (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Orinandi Saputra (2013) mengatakan bahwa persediaan barang dagang adalah persediaan yang ada di gudang dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang untuk dijual kembali.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 tentang Persediaan yang mengatur tentang perlakuan akuntansi persediaan. PSAK No.14 menjelaskan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan persediaan, meliputi definisi, pengukuran, pencatatan, penilaian, pengakuan sebagai beban, dan pengungkapan persediaan.

RS Sambuaga (2013) dan Rivaldo Barchelino (2016) menyatakan bahwa permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah pencatatan dan penilaian persediaan. Hal sama dinyatakan oleh Nurul F. Anwar dan Herman Karamoy (2014) yang menyatakan bahwa masalah yang sering dialami dalam akuntansi persediaan adalah pencatatan dan penilaian.

CV Dira Group *Shopping Centre* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan di Ambulu. Persediaan merupakan komponen utama dalam operasional perusahaan karena di setiap aktivitasnya selalu melibatkan pergerakan persediaan. Selain itu persediaan sangat penting bagi perusahaan karena persediaan

merupakan aset perusahaan yang sangat besar kontribusinya dalam memperoleh penghasilan. Atau dengan kata lain, persediaan merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan dalam proses akuntansi, sehingga CV Dira Group *Shopping Centre* harus menerapkan akuntansi persediaan sesuai PSAK No.14. Berdasarkan penelitian pendahuluan di Dira Market Ambulu diketahui terdapat kesalahan dalam pencatatan potongan harga (diskon) dari pemasok. Potongan ini seharusnya mengurangi harga pokok penjualan, namun perusahaan mencatatnya sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba-rugi. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK No.14 (2017 : 14.3 :11), yang menyatakan "...diskon dagang, rabat dan hal serupa lain yang dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian". Kesalahan pencatatan potongan harga (diskon) tersebut menyebabkan harga pokok penjualan semakin tinggi, sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada tingginya harga jual . Hal ini dapat ditunjukkan pada beberapa produk yang menunjukkan harga jual CV Dira Group *Shopping*

*Centre* lebih tinggi dari pada *Larisso Departemen Store*. Harga jual yang relatif tinggi terlihat pada table 1.1 yang berisi perbandingan harga di CV *Dira Group Shopping Centre* dengan *Larisso Departemen Store* yang juga terlihat di Ambulu.

*Group Shopping Centre* dan

*Larisso Departemen Store* tahun 2018 Berdasarkan kondisi bahwa persediaan merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan dalam proses akuntansi di CV *Dira Group Shopping Centre* namun di sisi lain masih ditemukan terdapat kesalahan dalam pencatatan persediaan dan berdasarkan penelitian terdahulu oleh RS Sambuaga (2013), Rivaldo Barchelino (2016), serta Nurul F. Anwar dan Herman Karamoy (2014) yang menyatakan bahwa permasalahan utama dalam akuntansi persediaan adalah pencatatan dan penilaian persediaan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan**

**Nomor 14 (Studi Kasus pada CV Dira Group Shopping Centre)”**.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Akuntansi**

Arif dan Wibowo (2008:1), menyatakan bahwa akuntansi (*accounting*) merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas.

### **Laporan Keuangan**

PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan keuangan menyatakan bahwa Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

## **Persediaan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017:14.2) persediaan adalah aset dalam bentuk :

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
2. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan.
3. Bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

## **Fungsi Persediaan**

Rangkuti (2004:15) dalam Widya Tamodia (2013) menyatakan bahwa persediaan memiliki beberapa fungsi penting bagi perusahaan yaitu:

1. Agar dapat memenuhi permintaan yang diantisipasi akan terjadi;
2. Untuk menyeimbangkan produksi dengan distribusi;
3. Untuk memperoleh keuntungan dari potongan kuantitas, karena membeli dalam jumlah yang banyak ada diskon;
4. Untuk *hedging* dari inflasi dan perubahan harga;
5. Untuk menghindari kekurangan persediaan yang dapat terjadi karena cuaca, kekurangan

pasokan, mutu, dan ketidaktepatan pengiriman;

Untuk menjaga kelangsungan operasi dengan cara persediaan dalam proses.

## **Penggolongan Persediaan**

Menurut Obrinandi Saputra (2013), persediaan pada setiap perusahaan berbeda dengan kegiatan bisnisnya. Persediaan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Persediaan Barang Dagang.
2. Persediaan Manufaktur
  - a. Persediaan bahan baku
  - b. Persediaan barang dalam proses.
  - c. Barang jadi.

## **Penentuan Harga Perolehan Persediaan**

Menurut prinsip harga perolehan, harga perolehan atau harga pokok historis merupakan dasar penilaian yang tepat untuk mengakui barang dan jasa serta hak kepemilikan. Harga pokok persediaan adalah seluruh pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan untuk mendapatkan persediaan yang siap dijual atau diproses lebih lanjut.

## Metode Pencatatan Persediaan

a. Metode Pencatatan Persediaan secara Permanen/Perpetual (*perpetual inventory system*).

Menurut Hery (2013:101) dalam Novia Sari Ransum (2015) mengatakan dalam sistem perpetual, catatan mengenai harga pokok dari masing-masing barang dagangan yang dibeli maupun yang dijual diselenggarakan secara terperinci.

Jurnal dalam mencatat transaksi persediaan dengan menggunakan metode ini yaitu :

Jurnal untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang :

Persediaan Barang Dagang Rp xxx

Hutang usaha/Kas Rp xxx

Untuk mencatat penjualan ada 2 ayat jurnal yang perlu dibuat sekaligus oleh penjual pada saat melakukan transaksi penjualan yaitu:

Kas Rp xxx

Penjualan Rp xxx

(apabila penjualan barang dagangan dilakukan secara tunai)

Piutang Usaha Rp xxx

Penjualan Rp xxx

(apabila penjualan barang dagangan dilakukan secara kredit)

Harga Pokok Penjualan Rp xxx

Persediaan Barang Dagang Rp xxx

Ayat jurnal yang dibuat oleh penjual pada saat menerima kembali barang dagangan yang telah dijualnya yaitu:

Retur penjualan Rp xxx

Piutang Usaha Rp xxx

(apabila awalnya penjualan barang dagangan dilakukan secara kredit)

Persediaan Barang Dagang Rp xxx

Harga Pokok Penjualan Rp xxx

(menerima kembali barang dagangan yang telah dijualnya)

b. Metode Pencatatan Fisik/Periodik (*physical/periodic inventory method*)

Fisik (periodik) adalah metode pencatatan persediaan yang tidak mengikuti mutasi persediaan sehingga untuk mengetahui jumlah persediaan saat tertentu harus diadakan perhitungan fisik atas persediaan barang (*stock opname*).

Jurnal dalam mencatat transaksi persediaan dengan menggunakan metode ini yaitu :

Jurnal untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang

Pembelian Barang Dagang Rp xxx

Hutang usaha/kas Rp xxx  
Nilai barang dijual selamat tahun berjalan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Pokok Penjualan} = \text{nilai persediaan awal} + \text{biaya}$$

### Metode Penilaian Persediaan

Menurut Ahmad Syafi'i (2009;151) menyatakan bahwa dalam akuntansi, dikenal tiga metode yang dapat digunakan dalam menghitung besarnya nilai persediaan akhir, yaitu Metode Identifikasi Khusus, Metode FIFO, dan Metode Rata-rata (*Average*)

1. Metode Identifikasi Khusus
2. Metode FIFO (*first-in, first-out*)
3. Metode Biaya Rata-rata (*average cost method*)

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta

menganalisa data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

### Sumber Data

Indrianto dan Supomo (2014:146) menjelaskan bahwa ada dua sumber data penelitian yaitu:

- a. Sumber data primer (*Primary Data*) yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
- b. Data sekunder (*Secondary Data*) yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### Teknik Pengumpulan Data.

1. Teknik Observasi
2. Teknik Wawancara
3. Teknik Dokumentasi

### Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data dan informasi
2. Menelusuri dan mengidentifikasi proses pencatatan dan penilaian

persediaan barang dagangan di CV Dira *Group Shopping Centre*.

3. Membandingkan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan di CV Dira *Group Shopping Centre* dengan PSAK No.14
4. Menganalisis hasil perbandingan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan di CV Dira *Group Shopping Centre* dengan PSAK No.14
5. Kesimpulan dan Saran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat CV Dira *Group Shopping Centre*

Pada awal tahun 2009 tepatnya pada tanggal 12 April 2009, H. Ponimin selaku pimpinan CV Dira *Group Shopping Centre* resmi membuka pusat perbelanjaan yang berada di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. CV Dira *Group Shopping Centre* pertama kali membuka usahanya dengan menjual pakaian, sepatu, dan tas. Selanjutnya, pada 20 Juni 2012 CV Dira *Group Shopping Centre* memperluas usahanya dengan membuka market

yang diberi nama “Danmiq”, market tersebut menjual alat-alat rumah dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Akan tetapi, pada 3 Maret 2015 “Danmiq” berubah nama menjadi Dira Market Ambulu.

### Lokasi Perusahaan CV Dira *Group Shopping Centre*

CV Dira *Group Shopping Centre* berlokasi di Jl. Kota Blater No.5, Desa Pontang, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

### Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi  
“Menjadikan Dira Group sebagai Pusat Perbelanjaan yang Termurah, Terlengkap dan Ternyaman”
2. Misi  
”Menjadikan Dira Group sebagai Pusat Perbelanjaan Terbesar di kota Jember”

### Metode Pencatatan Persediaan

CV Dira *Group Shopping Centre* menggunakan sistem *perpetual*. Dengan menggunakan metode ini perusahaan akan senantiasa

mengetahui saldo persediaan yang ada pada saat tertentu dengan cara melihat catatan akuntansi yang sudah ada pada sistem.

Setiap barang dagangan yang didistribusikan oleh CV Dira *Group Shopping Centre* terlebih dahulu harus dicatat dalam buku besar persediaan barang dagangan. Adapun alasan penggunaan sistem pencatatan perpetual adalah karena banyaknya jenis barang dagangan yang dijual, sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu dapat memberikan informasi tentang persediaan baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit dan total nilai persediaan yang dimiliki. Hal ini juga didukung oleh perputaran persediaan yang sangat cepat sehingga dengan adanya informasi yang tersedia dengan cepat dan lengkap memudahkan pihak manajemen dalam mengantisipasi setiap peluang penjualan maupun penurunan penjualan sehingga persediaan selalu tersedia untuk mencegah kelebihan maupun kekurangan persediaan. Kelemahan pada metode ini adalah memungkinkan

kesalahan dalam pencatatan maupun kekurangan pada persediaan.

### **Metode Penilaian Persediaan CV Dira *Group Shopping Centre***

Dalam melakukan penilaian terhadap persediaan barang dagang CV Dira *Group Shopping Centre* menggunakan asumsi metode FIFO (First in First out) dimana barang yang masuk pertama itulah barang yang dikeluarkan. Berdasarkan asumsi dari FIFO. Metode FIFO yaitu barang yang masuk pertama juga akan keluar pertama juga.

### **Penyajian Dalam Laporan Keuangan**

Penyajian laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi komprehensif tidak dapat dipisahkan dan saling terkait. Persediaan dilaporkan dalam laporan keuangan laba rugi komprehensif pada harga pokok penjualan sebesar nilainya, Nilai persediaan pada laporan rugi laba ini adalah cukup tinggi mengingat CV Dira *Group Shopping Centre* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha dagang yang investasi

terbesarnya terletak pada persediaan barang dagangan. Laporan posisi keuangan disajikan dalam posisi asset lancar pada persediaan barang dagangan.

### **Perbandingan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada CV Dira Group Shopping Centre Dengan PSAK No.14**

Dari data dibawah dapat diketahui bahwa metode pencatatan CV Dira *Group Shopping Centre* belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 14 hal ini terlihat pada pencatatan diskon pembelian yang dilakukan perusahaan CV Dira *Group Shopping Centre* mengakui diskon pembelian sebagai pendapatan lain-lain hal ini tidak sesuai dengan PSAK No 14 paragraf 11 yang menyatakan bahwa “Diskon dagang, rabat, dan hal lain serupa yang dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian”, sedangkan untuk metode penilaian dan pengungkapan laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK No 14.

### **Hasil Analisis Perbandingan Persediaan Barang Dagangan Pada CV Dira *Group Shopping Centre* Dengan PSAK Nomor 14.**

Metode pencatatan yang digunakan yaitu metode perpetual dimana dalam setiap transaksi perusahaan selalu mencatat ke dalam catatan akuntansi, sehingga setiap kali perusahaan ingin mengetahui saldo persediaan maka perusahaan dapat mengetahui saldo persediaan barang dagangan tersebut. Metode pencatatan perusahaan untuk pembelian barang dagangan secara tunai dan kredit, retur pembelian tunai, dan penjualan barang dagangan sudah sesuai dengan PSAK No.14, namun ada yang belum sesuai dengan PSAK No.14 yaitu dalam pengakuan diskon pembelian persediaan barang dagangan perusahaan mencatat diskon tersebut ke dalam pendapatan lain-lain. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK No 14 paragraf 11 yang menyatakan Diskon dagang, rabat, dan hal lain serupa yang dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian”.

Metode penilaian CV Dira *Group Shopping Centre* menggunakan metode FIFO (*Fist In Fisrt Out*)/

Tabel 4.1 Perbandingan Pencatatan dan Penilaian persediaan Barang Dagangan Pada Perusahaan dan PSAK No.14

<b>Analisis</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>PSAK Nomor 14</b>	<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
<b>Pencatatan</b>	<b>Pembelian persediaan barang dagangan secara tunai</b> Persediaan barang dagangan Kas	<b>Pembelian persediaan barang dagangan secara tunai</b> Persediaan barang dagangan Kas	✓	
	<b>Pembelian persediaan barang dagangan secara kredit</b> Persediaan barang dagangan Hutang Dagang	<b>Pembelian persediaan barang dagangan secara kredit</b> Persediaan barang dagangan Hutang Dagang	✓	
	<b>Retur Pembelian secara kredit</b> Hutang Dagang Persed. brg. dag	<b>Retur Pembelian secara kredit</b> Hutang Dagang Persed. brg. Dag	✓	
	<b>Penjualan barang dagangan secara tunai</b> Kas Penjualan Harga pokok penjualan persediaan barang dagangan	<b>Penjualan barang dagangan secara tunai</b> kas Penjualan Harga pokok penjualan persediaan barang dagangan	✓	
	<b>Diskon pembelian</b> Hutang Dagang Kas Pendapatan Lain-lain	<b>Diskon pembelian</b> Hutang Dagang Kas Potongan pembelian		✓
	<b>Biaya angkut masuk (masuk)</b>	<b>Biaya angkut masuk (masuk)</b> Persediaan barang dagangan	✓	

	Persediaan barang dagangan Kas	Kas		
	<b>Biaya angkut masuk (keluar)</b> Biaya angkut pembelian Kas	<b>Biaya angkut masuk (keluar)</b> Biaya angkut pembelian Kas	✓	
<b>Pengakuan</b>	Barang persediaan di akui pada saat barang diterima di gudang	Barang diakui sebagai persediaan pada saat barang tiba di perusahaan	✓	
<b>Pengukuran</b>	Mencatat semua yang menyangkut biaya pembelian yaitu harga beli, biaya pengangkutan dll	Biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain-lain	✓	
<b>Teknik Pengukuran Biaya</b>	Menggunakan metode eceran	Metode biaya standard dan metode eceran	✓	
<b>Pengakuan sebagai beban</b>	Harga pokok penjualan pada persediaan barang dagangan	Harga pokok penjualan pada persediaan barang dagang	✓	
<b>Penilaian</b>	FIFO (Fist In Fist Out)	Identifikasi Khusus, FIFO, dan Biaya rata-rata	✓	
<b>Penyajian dalam laporan keuangan</b>	Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif	Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif	✓	

Sumber : data diolah Pada CV Dira Group Shopping Centre

MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) yaitu persediaan barang dagangan yang masuk pertama kali akan dikeluarkan pertama kali juga dalam kartu *stock* persediaan barang dagangan tersebut. Metode FIFO digunakan perusahaan untuk mengetahui berapa saldo persediaan barang dagangan sewaktu-waktu perusahaan memerlukannya. Metode ini baik digunakan karena sedikit menimbulkan kekeliruan dalam mencatat saldo persediaan karena dalam metode FIFO/ MPKP secara terus menerus melakukan pencatatan transaksi persediaan, sehingga tidak perlu melakukan penyesuaian pada akhir periode pelaporan keuangan.

### **KESIMPULAN**

1. Hasil perbandingan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan CV Dira *Shopping Centre* Jember dengan PSAK No. 14 yaitu:
  - a. Metode pencatatan persediaan barang dagangan CV Dira *Shopping Centre* Jember pada pembelian tunai, pembelian kredit, retur pembelian kredit,

dan penjualan tunai sudah sesuai dengan PSAK No.14 , akan tetapi pada pencatatan diskon pembelian belum sesuai dengan PSAK No.14

- b. Metode penilaian persediaan barang dagangan CV Dira *Shopping Centre* Jember menggunakan metode FIFO, hal ini sesuai dengan PSAK No.14

### **SARAN**

Bagi perusahaan

1. Bagi perusahaan hendaknya perusahaan melakukan pencatatan dan penilaian yang sesuai dengan PSAK No.14.
2. Bagi peneliti, selanjutnya hendaknya tidak hanya melakukan penelitian terhadap kesesuaian persediaan dengan PSAK No.14 melainkan dari indikator lain misalnya dari aset, ataupun dari segi pengendalian persediaan barang dagangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syafi'i Syakur. 2009. " *Intermediate Accounting* " dalam perspektif luas, Edisi Revisi .Publisher. Surabaya.
- Arif dan Wibowo. 2008. " *Akuntansi Keuangan Dasar 1. Edisi ketiga* ". Cikal Sakti. Jakarta.
- Chaliza, Zuhani. 2016. " *Penerapan Akuntansi Persediaan Obat-obatan Berdasarkan PSAK No.14 Pada RSUD R.M.Djoelham Kota Binjai* ". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Charles, Dkk. 2008. *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*. Jilid 2. PT Indeks. Jakarta
- Dominika, Rosvita Amadea Tarung. 2016. " *Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Bahan Baku, Barang Dalam Proses, Dan Barang Jadi Pada CV. Kartika* ". Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Hans, Rosita,dkk.2012. " *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS* ". Salemba Empat.Jakarta.
- Hansen dan Mowen 2005 *Manajemen Accounting*. Edisi ketujuh, salemba empat. Jakarta
- Herry. 2015. " *Pengantar Akuntansi* ". PT. Grasindo. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013." *Standar Akuntansi Keuangan* ".Cetakan kedua. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Indrianto dan Supomo. 2014. " *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama* ". BPFE. Yogyakarta.
- Jusuf, Al Haryono.2003. *Dasar-Dasar Akuntansi*. BPFE. Yogyakarta
- Nova Sumual dan Litje Kalangi, 2014. " *Evaluasi Pengendalian Intern Untuk Siklus Persediaan Barang Dagangan Pada SPBU Kolongan* ". Jurnal Emba Vol.2 No.3 September 2014, Hal.022-029
- Novita, Sari Ransum. 2015." *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 (Studi Kasus Pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk)*.Skripsi.Politeknik Negeri Manado.
- Nurul dan Herman.2014. " *Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut PSAK No.14 Pada PT. Tirta Investama DC Manado* ". Jurnal Emba Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1296-1305

- Obrinandi, Saputra. 2013. "*Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Inti Kreasi Kantor Wilayah Pekan Baru*". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru
- Toto, Prihadi. 2012. "*Laporan Keuangan sesuai IFRS dan PSAK*". PPM. Jakarta
- Reinhard, S. Sambuaga. 2013. "*Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga Manado*". Vol.1 No.4 Desember 2013 Hal. 1697-1705
- Rivaldo, Barchelino. 2016. "*Analisis Penerapan PSAK No.14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado*". Jurnal Emba Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 837-846
- Rudianto. 2009. "*Pengantar Akuntansi*". Erlangga. Jakarta.
- Widya, Tamodia. 2013. "*Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado*". Jurnal Emba Vol 1 No 3. Hal. 20-29.
- Wirawan & Priantara. 2014. "*Akuntansi Perpajakan*". PT. Mitra Wacana Media. Jakarta.